

SKRIPSI

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN
KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024**



Oleh:

NI PUTU LILIS SUKMA DEWI
P07120220062

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN
KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Mendapat Gelar Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh:
NI PUTU LILIS SUKMA DEWI
P07120220062

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024

Diajukan oleh:
NI PUTU LILIS SUKMA DEWI
P07120220062

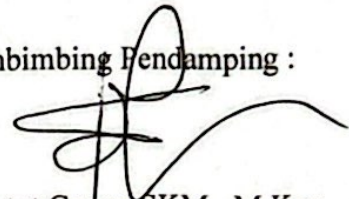
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr.K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep.Sp.Kom
NIP. 196603211988032001

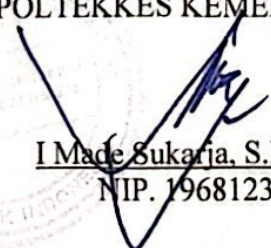
Pembimbing Pendamping :



I Ketut Gama, SKM., M.Kes
NIP. 196202221983091001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024

Diajukan oleh:
NI PUTU LILIS SUKMA DEWI
P07120220062

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 2 JULI 2024

TIM PENGUJI :

1. Dr.Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196508111988031002
2. Agus Sri Lestari.SST.S.Kep.Ns.M.Erg
NIP. 19640813198503000
3. I Gusti Ketut Gede Ngurah,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196303241983091001

(Ketua) (.....)

(Anggota) (.....)

(Anggota) (.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Lilis Sukma Dewi
NIM : P07120220062
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Banjar Serongga Pondok, Desa Pangkung Karung,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Efikasi Diri Dengan Self Care Perawatan Kaki Pada Lansia Diabetes Melitus Di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Lilis Sukma Dewi
NIM. P07120220037

THE RELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND SELF-CARE FOR FOOT CARE IN ELDERLY PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS AT UPTD PUSKESMAS I WEST DENPASAR IN 2024

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia (high blood sugar levels) due to insulin deficiency, insulin resistance, or both. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and self-care foot care among elderly people with diabetes mellitus at UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. The study population consisted of 151 elderly people, with a sample of 60 respondents surveyed using purposive sampling and convenience sampling techniques. Data were collected using the Foot Care Confidence Scale (FCCS) to measure self-efficacy and the Nottingham Assessment of Functional Footcare (NAFF) to evaluate foot care self-care practices. The average age of respondents was 60-87 years, with the age group 60-73 years being the majority (65%). The respondents' gender was evenly split with 50% male and 50% female. The average education level of respondents was high school (41.67%). The results showed that all respondents had high levels of self-efficacy (100%) and good levels of self-care (100%). This is attributed to the high awareness and motivation among the elderly to maintain foot health to prevent diabetes complications. There was a significant positive relationship between self-efficacy and foot care self-care, as shown by Spearman's rho correlation test ($\rho = 0.65$, $p = 0.001$). It is recommended to continue enhancing self-efficacy and self-care among respondents through ongoing education and support programs.

Keywords: *Diabetes mellitus, self-efficacy, self-care*

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah kelainan metabolisme ditandai dengan hiperglikemia (kadar gula darah tinggi) akibat kekurangan insulin, resistensi insulin, atau keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan *self-care* perawatan kaki pada lansia penderita diabetes melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. Populasi penelitian berjumlah 151 lansia dengan pengambilan sampel sebanyak 60 responden dengan survei menggunakan teknik *purposive sampling* dan Teknik *convenience sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Foot Care Confidence Scale (FCCS)* untuk mengukur tingkat efikasi diri, serta *Nottingham Assessment of Functional Footcare (NAFF)* untuk mengevaluasi praktik *self-care* perawatan kaki. Rata-rata responden berusia 60-87 tahun, dengan kelompok umur 60-73 tahun mendominasi (65%). Jenis kelamin responden terdiri dari 50% laki-laki dan 50% perempuan. Rata-rata pendidikan responden adalah SMA/SMK (41.67%) dan menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi (100%) serta tingkat *self-care* yang baik (100%). Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan motivasi yang tinggi pada lansia untuk menjaga kesehatan kaki mereka guna menghindari komplikasi diabetes. Dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan *self-care* perawatan kaki melalui uji korelasi Spearman's rho ($\rho = 0.65$, $p = 0.001$ sehingga disarankan untuk meningkatkan efikasi diri dan *self-care* pada responden melalui program edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Diabetes melitus, efikasi diri, *self-care*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN *SELF CARE* PERAWATAN KAKI PADA LANSIA DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2024

OLEH : NI PUTU LILIS SUKMA DEWI

Diabetes Mellitus (DM) adalah kelainan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia (kadar gula darah tinggi) akibat kekurangan insulin, resistensi insulin, atau kedua-duanya (WHO, 2023). Peningkatan kadar gula darah ini terjadi karena pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin dengan baik atau tubuh tidak mampu menggunakan hormon yang dihasilkannya secara efektif (Kemenkes RI, 2023). DM yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan kondisi serius seperti kehilangan kesadaran, koma, dan dalam kasus yang tidak diobati, bisa berujung pada kematian (American Diabetes Association, 2014).

Prevalensi penderita DM terus meningkat di seluruh dunia, terutama DM Tipe II yang menyumbang sekitar 90% kasus diabetes. Di Provinsi Bali, terdapat 37.736 kasus pada tahun 2020, meningkat menjadi 53.726 kasus pada 2021, dan menurun sedikit menjadi 51.211 kasus pada 2022 (Dinkes Provinsi Bali, 2022). Prevalensi ulkus kaki diabetik berkisar antara 10-15% di Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Di Denpasar Barat, dari 2.774 lansia dengan diabetes, diperkirakan 277 hingga 416 orang mengalami ulkus kaki diabetik. Pada 2022, terdapat 14.444 kasus DM di Denpasar, dengan Denpasar Barat melaporkan 4.202 kasus pada 2023 (Dinkes Kota Denpasar, 2023).

Perawatan kaki yang tepat dapat mengurangi dan mencegah komplikasi kaki diabetik hingga 50% (Sususanti dkk, 2020). Faktor risiko seperti penggunaan sepatu yang tidak cocok dan aktivitas kerja menjadi pemicu gangguan kaki pada penderita DM (Bharat Kotru, 2015). Keberhasilan pengobatan pasien DM memerlukan keterampilan dan rasa percaya diri yang tinggi, yang disebut efikasi diri (Pramesti dkk, 2021). Efikasi diri membantu dalam mengambil keputusan, berjuang untuk kemajuan, dan memiliki kesabaran dan kegigihan (Munir dan

Solissa, 2021). Tingkat efikasi diri yang tinggi dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepatuhan penderita terhadap perawatan kaki (Pereira et al., 2019).

UPTD Puskesmas I Denpasar Barat terletak di kawasan urban dengan akses mudah ke berbagai fasilitas umum. Puskesmas ini melayani rata-rata 100-150 pasien per hari, dengan sekitar 30-40% pasien adalah lansia yang berusia 60 tahun ke atas, sebagian besar menderita DM dan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara efikasi diri dengan praktik *self-care* dalam perawatan kaki pada lansia dengan DM di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat pada tahun 2024. Sebanyak 60 responden lansia dengan DM disurvei menggunakan wawancara terstruktur dan skala yang telah divalidasi. Tingkat efikasi diri diukur menggunakan Foot Care Confidence Scale (FCCS), sementara praktik *self-care* perawatan kaki dinilai menggunakan Nottingham Assessment of Functional Footcare (NAFF). Analisis statistik dilakukan untuk menguji hubungan antara efikasi diri dan praktik *self-care*.

Mayoritas responden berada dalam rentang usia 60-73 tahun (65%), dengan distribusi yang seimbang antara laki-laki (50%) dan perempuan (50%). Sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah hingga tinggi, yaitu SMA/SMK (41.67%). Hasil menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi (100%) serta tingkat *self-care* yang baik (100%). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat efikasi diri dan tingkat *self-care* dalam perawatan kaki ($r = 0.65$, $p < 0.05$).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan *self-care* pada lansia penderita DM di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. Rata-rata responden berada dalam rentang usia 60-70 tahun, dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya meningkatkan efikasi diri melalui edukasi dan dukungan sosial untuk memperbaiki praktik *self-care* di kalangan lansia. Lansia dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang aktif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam manajemen penyakit mereka.

Penulis menyarankan penanggung jawab PTM Puskesmas untuk mengembangkan program pendidikan kesehatan yang berfokus pada peningkatan efikasi diri dan *self-care* perawatan kaki bagi lansia dengan DM. Lansia dengan

DM dianjurkan untuk rutin mengikuti program pendidikan kesehatan dan memanfaatkan layanan konseling di puskesmas, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas yang mendukung gaya hidup sehat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lanjutan dengan fokus yang lebih mendalam pada faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dan self care perawatan kaki pada lansia dengan diabetes melitus. Seperti perubahan motivasi, harga diri, dukungan sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asungkerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat Menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri dengan *Self Care* Perawatan Kaki Pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M. Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari.,S,Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu dr. Lina Muji Rahayu selaku Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas I Denpasar Barat.
5. Ibu Dr.K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ketut Gama, SKM., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr.Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua penguji yang memberikan banyak masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Agus Sri Lestari.SST.S.Kep.Ns.M.Erg selaku anggota penguji yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah,S.Kep.,Ns.,M.Kes._selaku anggota penguji yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu Dosen serta staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
11. Orang tua peneliti, Bapak I Nyoman Mayadana dan Ibu Ni Nyoman Sukarini yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, cinta, doa, dan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Keluarga dan saudara kandung peneliti, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
13. Sahabat peneliti, yang telah memberikan inspirasi dan meluangkan waktu untuk menemani peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, kerennanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Tabanan,

2024

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat teoritis	7
2. .Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Efikasi Diri.....	8
1. Definisi Efikasi Diri.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	8
3. Dampak Efikasi Diri	10
4. Pengukuran Efikasi Diri	11
B. Konsep <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki	12
1. Definisi <i>Self-Care</i>	12
2. <i>Self-care</i> Diabetes Melitus	13

3. Perawatan Kaki Penderita Diabetes Melitus.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-care</i> Perawatan Kaki	15
5. Pengukuran <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki.....	16
C. Lansia	17
1. Definisi Lansia	17
2. Klasifikasi Lansia.....	18
3. Perubahan Pada Lansia	19
D. Konsep Diabetes Melitus	20
1. Definisi.....	20
2. Klasifikasi Diabetes Melitus	20
3. Etiologi.....	22
4. Gejala	22
5. Faktor Risiko.....	24
6. Pemeriksaan Penunjang	26
7. Penatalaksanaan	28
E. Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki Pada Lansia DM... 29	
BAB III KERANGKA KONSEP	31
A. Kerangka Konsep	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
1. Variabel Penelitian.....	32
2. Definisi Operasional.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Alur Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Jenis data yang dikumpulkan	38
2. Teknik pengumpulan data	39

3. Instrumen pengumpulan data	41
F. Pengolahan dan Analisa Data	43
1. .Pengolahan data	43
2. Analisa data	44
G. Etika Penelitian	45
1. <i>Informed Consent</i>	46
2. <i>Anonymity</i>	46
3. <i>Confidentially</i> (kerahasiaan)	47
4. <i>Justice</i>	46
5. <i>Respect For Person</i>	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHAN	48
A. Hasil penelitian	48
1. kondisi Lokasi Penelitian	49
2. karakteristik Subjek Penelitian	50
3. hasil pengamatan Terhadap Subjek Penelitian	51
4. Hubungan Antara Efikasi Diri dan <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki	53
B. Pembahasan Penelitian	53
1. karakteristik Responden Berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan	53
2. Tingkat Efikasi Diri Pada Wilayah UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2024	57
3. Tingkat <i>Self-Care</i> Pada Wilayah UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2024	59
4. Hubungan Antara Efikasi Diri dan <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki Pada Wilayah UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2024	61
C. Kelemahan Penelitian	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pemeriksaan glukosa darah	27
Tabel 2	Definisi operasional Efikasi diri dengan <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024.....	33
Tabel 3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 5	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel 6	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan.....	51
Tabel 7	Karakteristik Responden Berdasarkan efikasi diri.....	52
Tabel 8	Karakteristik Responden Berdasarkan <i>self-care</i>	52
Tabel 9	Hubungan Antara Efikasi diri dan <i>Self-care</i> perawatan kaki.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Self-Care</i> Perawatan Kaki Pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024.....	31
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian Hubungan Efikasi Diri dengan <i>Self Care</i> Perawatan Kaki pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	71
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	72
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	73
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).....	74
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 6 Master Tabel	84
Lampiran 7 Hasil SPSS.....	86
Lampiran 8 Surat-Surat	89
Lampiran 9 Persetujuan Etik	93
Lampiran 10 Dokumentasi.....	95
Lampiran 11 Pernyataan Administrasi.....	96
Lampiran 12 Validasi Siak.....	97
Lampiran 13 Persetujuan Publikasi Repository	98
Lampiran 14 Hasil Turnitin	99